

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Pembangunan pada hakekatnya merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan. Pembangunan suatu negara tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi juga tanggung jawab sektor swasta dan masyarakat. Dalam hal ini, partisipasi dari masyarakat sangat dibutuhkan sebagai sarana *checks and balances* bagi pemerintah, mengawasi penyalah gunaan kewenangan sosial pemerintah, serta mempengaruhi kebijakan pemerintah.

CSR merupakan usaha perusahaan yang bersikap proaktif, terstruktur, dan berkesinambungan dalam mewujudkan operasi bisnis yang dapat diterima secara sosial dan ramah lingkungan guna mencapai kesuksesan finansial, sehingga dapat memberikan *added value* bagi seluruh *stakeholder*<sup>1</sup>.

Terkait dengan Corporate Social Responsibility (CSR) pemerintah republik indonesia mengeluarkan beberapa peraturan perundangan. Salah satunya peraturan yang ada adalah peraturan tentang penanaman modal. Sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) diatur dalam undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Ayat (1) menyatakan perseroan yang kegiatan usaha dibidangnya atau dengan sumberdaya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ayat (2) berbunyi:

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Ade Ilham Wahyudi, *Pandangan Islam Tentang CSR*, artikel diakses pada tanggal 28 juni 2012 dari hppt://keseipongres.blogspot.com/2010/01/pandangan-islam-tentang-csr.html



tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan dan kewajaran. Ayat (3) menyatakan perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal1 dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ayat (4) berbunyi ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab dan lignkuan yang diatur dengan peraturan pemerintah<sup>2</sup>. Hal ini menunjukan bahwa tanggung jawab sosial sangat dipandang perlu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari korporasi.

CSR merupakan komitmen bisnis untuk secara terus menerus berperilaku etis dan berkomitmen dalam pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, masyarat lokat, serta masyarakat luas pada umumnya. Perusahaan secara sukarela memberikan kontribusi bagi terbentuknya masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih, memberikan perhatian kebada peningkatan kualitas perusahaan (*profit*), masyarakat (*people*), serta lingkungan hidup (planet). Kontribusi bagi terbentuknya masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih, memberikan perhatian kepada peningkatan kualitas perusahaan (*profit*), masyarakat (*people*), serta lingkungan hidup (planet).

Dalam perspektif islam, *Coprporate Socia Resposibility* merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncuk dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain dari mendapatkan ridho Allah SWT.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>C.St Kansil dan Cristine S.T Kansil, *Seluk-Beluk Perseroan Terbatas menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2007*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hl, 65.



Disamping itu, CSR merupakan imlikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlaq (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah<sup>3</sup>. Maka dengan mengembangkan amanah, individu maupun kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat berbuat keadilan, bertanggung jawab dan melakukan perbuatan yang bermanfaan.

Peraturan yang mewajibkan setiap perusahaan yang bergerak di bidang baik sumber daya alam maupun lingkungan untuk melakukan tanggung jawab sosial diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Maka setiap perusahaan diwajibkan melakukan tanggung jawab soal disekitar alam maupun lingkungannya.

CV. Farel Farm merupakan perusahaan besar yang bergerak di bidang industri yang berkaitan dengan produksi telur ayam. Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) CV. Farel Farm didirikan sejak tahun 1996terletak di Desa Parumpung, merupakan salah satu wilayah pedesaan Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah penduduknya sebanyak 2.136 jiwa. Tingkat kemiskinan yang masih tinggi seperti rendahnya tingkat pendidikan dan kondisi lingkungan yang kurang kondusif. Program yang dilakukan melalui kegiatan "Konsi" yang bertujuan untuk membangun Desa Parumpung secara bergotong royong. Program-program yang dilakukan meliputi pembangunan infrastruktur sekolah dan bantuan sosial kepada masyarakat miskin/ kurang mampu.

1

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007, hlm 160.

Melihat latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakannya dalam penulisan skripsi yang berjudul: "Peran Corporate Social Responsibility (CSR) CV. Farel Farm dalam Menanggulangi Masyarakat Miskindi Desa Parumpung Kota Payakumbuh Sumatra Barat".

# B. Penegasan Istilah

Agar dapat memahami penellitian ini dan tidak terjadi kesalahan, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini.

Adapun istilah-istilah tersebut ialah:

## 1. Peran Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Hendrik Budi Untung mengatakan bahwa corporate social responsibility adalah sebuah komitmen perusahaan ataun dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Jadi, peran corporate social resposibility yang penulis maksud disini adalah sebuah kedudukan yang diharapkan oleh masyarakat Desa Parumpung dapat memberikan sebagian sumber daya perusahaan dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat khususnya di dalam produksi telur ayam.

orare islamic University of outlan Syarif Masim Klau



# Masyarakat miskin

Kemiskinan absolut menurut Kartasasmita, kondisi kemikinan yang terburuk yang diukur dari tingkat kemampuan keluarga untuk membiayai kebutuhan yang paling minimal untuk dapat hidup sesuai dengan martabat kemanusiaan.4 Menurut Nasikun, kemiskinan adalah sebuah fenomena multifaset, multidimensional, dan terpadu. Hidup miskin bukan hanya berarti di dalam kondisi kekurangan sandang, pangan dan papan. Hidup dalam kemiskina seringkali juga berarti akses yang rendah terhadap berbagai ragam sumber daya dan aset produktif yang sangat diperlukan untuk dapat memperoleh sarana pemenuhan kebutuhankebutuhan hidup yang paling dasar tersebut, antara lain: informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan kapital. Lebih dari itu, hidup dalam kemiskinan seringkali juga berarti hidup dalam alienasi, akses yang rendah terhadap kekuasaan, dan oleh karena itu pilihan-pilihan hidup yang sempit dan pengap.<sup>5</sup>

## 3. Desa Parumpung

CV. Farel Farm terletak di Desa Parumpung, merupakan salah satu wilayah pedesaan Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota dengan luas wilayah sekitar 3,01 Km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya sebanyak 2.136 jiwa.Tingkat kemiskinan yang masih tinggi seperti tingkat pendidikan, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, serta

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Ginanjar Kartasasmita, 1997. Kemiskinan, Jakarta, Balai Pustaka.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Nasikun, 1995. Kemiskinan di Indonesia menurun, dalam bagong Suyanto 1995. Perangkap Kemiskinan, Problem dan strategi Pengentasannya, Surabaya, Airlangga University Press.



fasilitas publik yang kurang memadai menjadi fokus utama program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan CV. Farel Farm. Oleh karenanya, CV. Farel Farm selaku perusahaan bekerja sama dengan perangkat desa setempat untuk menjalankan program-program Corporate Social Responsibility-nya, dengan harapan agar dapat menanggulangi masyarakat miskin, melalui pembangunan infrastruktur dan bantuan sosial kepada masyarakat miskin/ kurang mampu. Dari kedua variabel yakni tingkat pembangunan infrastruktur dan tingkat bantuan sosial kepada masyarakat miskin/ kurang mampu diduga mempunyai hubungan dalam menanggulangi masyarakat miskin baik secara simultan maupun secara parsial.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Tingginya tingkat kemiskinan Di Desa Parumpung Kota Payakumbuh Sumatra Barat
- b. Belum terlaksananya program Corporate Social Responsibility (CSR) pada CV. Farel Farm Di Desa Parumpung Kota Payakumbuh Sumatra **Barat**
- c. Banyaknya faktor penghambat berjalannya program Corporate Social Responsibility (CSR) ini pada CV. Farel Farm di Desa Parumpung Kota Payakumbuh Sumatra Barat



#### 2. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah diatas maka penulis akan membatasi masalah yaitu "Bagaimana Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada CV. Farel Farm Dalam Menanggulangi Masyarakat Miskin Di Desa Parumpung Kota Payakumbuh Sumatra Barat".

#### 3. Rumusan Masalah

Dari penjelasan Latar Belakang Masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Corporate Social Responsibility(CSR) CV. Farel Farm Dalam Menanggulangi Masyarakat Miskin Di Desa Parumpung Kota Payakumbuh Sumatra Barat ?

# D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada CV. Farel Farm di Desa Parumpuang Kota Payakumbuh Sumatra Barat dalam menanggulangi masyarakat miskin.

#### 2. Manfaat Penelitian

# a. Bagi Institusi

 Bagi CV. Farel Farm hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang pelaksanaan program CSR CV. Farel Farm di Kota Payakumbuh, sehingga tujuan akhir program dapat tercapai.

E State Islamic University of Sultan Syarif.

- Manfaatnya untuk kampus terutama jurusan adalah menjadi bahan referensi bagi penulis selanjutnya.
- 3) Peneilian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada para peneliti untuk memperoleh data secara komprehensif dan bermanfaat dalam penelitiannya, terutama CV. Farel Farm dalam kepedulian sosial.

#### b. Manfaat Praktis.

Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana komunikasi islam di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas, maka penulis berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, dan tidak kalah penting adalah uraian-uraian yang disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan, sehingga tercapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan sistematika sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab Ini Berisi Tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.



© Hak cipta milik UIN Suski

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab Ini Berisi Tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Definisi Konsepsional dan Operasional Vaiabel, dan Hipotesis.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab Ini Berisi Tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Berisi tentang gambaran umum subyek penelitian

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

### **BAB VI PENUTUP**

Berisi tentang kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan yang akan datang terdiri dari kesimpulan dan saran

### DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Nasim Klau